

## PRAKATA

Ikan selais (*Ompok hypophthalmus*) merupakan ikan endemik perairan Provinsi Riau yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Selama ini penyediaannya hanya mengandalkan hasil tangkapan dari perairan alam sehingga ketersediaannya dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Bertambahnya kebutuhan akan ikan ini membuat hasil tangkapan dari alam tidak lagi dapat diharapkan sehingga perlu dilakukan kegiatan budidaya untuk memenuhi kebutuhan akan ikan tersebut. Akan tetapi, hingga saat ini kegiatan budidaya ikan selais masih sulit dilakukan karena keterbatasan benih dan teknologi budidayanya. Melalui serangkaian penelitian yang telah dilakukan selama dua tahun ini diharapkan ditemukan teknologi budidaya ikan selais yang meliputi aspek lingkungan/media pemeliharaan, pakan, penanganan penyakit, analisis kegiatan budidaya dan pemasaran, sehingga teknologi yang didapatkan tersebut dapat diaplikasikan untuk melakukan budidaya ikan selais pada skala besar di kolam-kolam oleh petani ikan.

Laporan penelitian ini disusun untuk memberikan informasi hasil pelaksanaan penelitian tahun ke dua yang telah dilakukan. Kegiatan penelitian dan penulisan laporan ini telah terlaksana berkat rahmat dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu Tim peneliti mengucapkan syukur dan terimakasih kehadiratNya. Ucapan terima kasih berikutnya penulis haturkan kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah memfasilitasi penyediaan dana untuk terlaksananya kegiatan penelitian ini, juga kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, anggota Tim Peneliti dan mahasiswa yang telah turut membantu terlaksananya kegiatan ini.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak, tak ada kesalahan yang tak pernah dilakukan baik dalam pelaksanaan kegiatan penelitian maupun dalam penulisan laporan penelitian ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf kepada semua pihak. Penulis juga telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan laporan ini, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan laporan penelitian ini.

Pekanbaru, 30 Oktober 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	halaman
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Optimalisasi Kualitas Air Untuk Pembesaran Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ).....	4
2.2. Optimalisasi Pakan Untuk Pembesaran Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	4
2.3. Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Pada Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	8
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	9
4.1. Metode Penelitian 1: Produksi ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) dengan pemberian pakan yang berbeda menggunakan sistem resirkulasi akuaponik.....	10
4.2. Metode Penelitian II: Pencegahan dan Pengobatan Penyakit pada Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	14
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
5.1. Hasil Penelitian .....	15
5.1.1. Pertumbuhan Bobot dan Panjang Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	15
5.1.2. Efisiensi Pakan Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	17
5.1.3. Retensi Protein Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	18
5.1.4. Kelulushidupan Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ).....	19
5.1.5. Kualitas Air Media Pemeliharaan Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	19
5.2. Pembahasan .....	20
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	24
6.1. Kesimpulan .....	24
6.2. Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN.....	27

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
1. Komposisi pakan uji .....	11
2. Kandungan nutrisi pakan uji 1 dan 2.....	11
3. Pertumbuhan bobot mutlak (g) ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan .....	16
4. Pertumbuhan panjang mutlak (cm) ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan .....	17
5. Efisiensi Pakan (%) ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan .....	18
6. Retensi Protein (%) ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan .....	18
7. Kelulushidupan (%) ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan .....	19
8. Kualitas air media pemeliharaan ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan .....	19

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>halaman</b>
1. Pertumbuhan bobot rata-rata individu benih ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada masing-masing perlakuan selama penelitian.....	15
2. Pertumbuhan panjang rata-rata individu benih ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada masing-masing perlakuan selama penelitian .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Perubahan bobot tubuh ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan selama penelitian .....	27
2. Bobot mutlak tubuh ikan selais selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan selama penelitian .....	27
3. Uji statistik bobot mutlak ikan selais selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ).....	28
4. Perubahan panjang tubuh ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan selama penelitian.....	29
5. Panjang mutlak tubuh ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan selama penelitian.....	29
6. Uji statistik panjang mutlak tubuh ikan selais selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	30
7. Jumlah pakan yang dikonsumsi ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan selama penelitian.....	31
8. Efisiensi pakan ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) pada setiap perlakuan selama penelitian.....	31
9. Uji statistik efisiensi pakan ikan selais selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	32
10. Uji statistik retensi protein ikan selais selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ).....	33
11. Uji statistik kelulushidupan ikan selais selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	34
12. Hasil pengukuran kualitas air selama penelitian.....	35
13. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	38